

**PENGARUH PENGUMUMAN LABA TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003-2006**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

SRI RAHAYU
B 200 050 304

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca skripsi berjudul:

**PENGARUH PENGUMUMAN LABA TERHADAP PERUBAHAN HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2003-2006**

Yang ditulis oleh:

Nama : SRI RAHAYU

Nim : B 200 050 304

Penandatangan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2009

Pembimbing Utama

(Fatchan Ahyani, SE, M,Si)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Drs. H. Syamsudin, MM)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta – 57102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SRI RAHAYU**
NIRM : **05.6.106.02030.50304**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUMUMAN LABA
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003-2006**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, Januari 2009

Yang membuat pernyataan,

(SRI RAHAYU)

MOTTO

Tunjukkanlah kami jalan yang lurus (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesaat.

(Q.S. Al-Fatihah : 6-7)

Dan janganlah kamu campuradukkan yang benar dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan kebenaran itu padahal kamu mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah : 42)

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang kusyu'.

(Q.S. Al Baqarah : 45)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

- ? *Bapak Ibuku tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, bimbingan, dan perhatian yang tak pernah berhenti yang akan selalu terabadikan selama hidup penulis.*
- ? *Saudara-saudaraku yang selama ini memberikan dukungan dan kasih sayang*
- ? *Keluarga besarku tersayang, dengan tali persaudaraan kita semoga tetap abadi*
- ? *Sahabat-sahabatku, terima kasih atas saran dan kebersamaannya.*
- ? *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul: "PENGARUH PENGUMUMAN LABA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003-2006" ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, tegur sapa yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan tersusunya skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Syamsudin, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Suyatmin, SE, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Fatchan Ahyani, SE, M.Si, selaku Pembimbing Utama yang dengan sabar, arif, dan bijaksana memberikan arahan bimbingan, petunjuk dan saran-saran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wahyono, Ak, MA, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam studi penulis.

5. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Akuntansi FE UMS yang dengan tulus dan ikhlas telah berbagi ilmunya kepada penulis selama ini.
6. Bapak, Ibu, dan Keluarga Besarku, yang selalu mengajarkan kepadaku arti sebuah ketabahan, kesabaran, dan ketegaran menghadapi hidup dengan doa, keceriaan dan dukungan dari kalian akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridlaan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Januari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pasar Modal	9
B. Perusahaan Go Publik	13
C. Informasi Akuntansi	18
D. Informasi Laba	24

E. <i>Return</i>	29
F. Tinjauan Penelitian Sebelumnya	31
G. Kerangka Pemikiran	33
H. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi, Sampel dan Sampling	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	37
E. Metoda Pengumpulan Data	38
F. Metoda Analisa Data	38
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Statistik Deskriptif	44
B. Analisis Data	46
1. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Multikolinieritas	47
c. Uji Heteroskedastisitas	47
d. Uji Autokorelasi	48
2. Pengujian Hipotesis	49
a. Uji F	51
b. Uji Koefisien Determinasi	51
c. Uji t	52
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Kriteria Pengambilan Sampel	44
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif dari Perusahaan Sampel.....	45
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel IV.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	50
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	51
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2. Laba Kotor Tahun 2003-2005
- Lampiran 3. Laba Operasi Tahun 2003-2005
- Lampiran 4. Laba Bersih Tahun 2003-2005
- Lampiran 5. Harga Saham dan *Return* Perusahaan Tahun 2004
- Lampiran 6. Harga Saham dan *Return* Perusahaan Tahun 2005
- Lampiran 7. Harga Saham dan *Return* Perusahaan Tahun 2006
- Lampiran 8. Data Penelitian
- Lampiran 9. Statistik Deskriptif
- Lampiran 10. Uji Normalitas
- Lampiran 11. Uji Multikolinieritas
- Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13. Uji Autokorelasi
- Lampiran 14. Uji Hipotesis
- Lampiran 15. Tabel-tabel Signifikansi t dan F

ABSTRAKSI

Laba adalah alat ukur yang baik untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu publikasi laba. Laba akuntansi terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Ketiga laba merupakan informasi yang menarik bagi pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengumuman laba (laba kotor, laba operasi, dan laba bersih) berpengaruh terhadap perubahan harga saham dan laba yang lebih direaksi oleh pelaku pasar (investor).

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 42 perusahaan manufaktur *go public* yang mengumumkan laba pada tahun 2003-2006. Sampel dipilih secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan periode jendela (*windows period*) 11 hari, yaitu lima hari sebelum tanggal pengumuman, pada hari pengumuman, dan lima hari sesudah tanggal publikasi laba. Data laba akuntansi diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Perhitungan dalam pengukuran variabel harga saham adalah dengan menghitung *return*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Informasi laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham. Terbukti dari hasil uji F memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,688 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_1 diterima. Artinya informasi laba dalam pengumuman laporan keuangan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. (2) Informasi laba bersih dalam laporan keuangan direaksi lebih kuat oleh investor di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2006. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} dari variabel laba bersih lebih tinggi daripada variabel lainnya ($3,286 > 3,054 > 2,507$) dan H_2 diterima. Artinya laba bersih merupakan variabel yang memberikan pengaruh dominan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *publikasi laba akuntansi, laba kotor, laba operasi, laba bersih, return*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) disatu pihak dan emiten yang memerlukan dana jangka menengah atau jangka panjang dilain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang. Dimaksudkan dengan pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam efek, sedangkan *emiten* adalah perusahaan yang menerbitkan efek untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Dalam perekonomian modern, pasar modal di suatu negara sering dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan ekonomi negara yang bersangkutan. Sedangkan bagi investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat digunakan untuk menginvestasikan dananya dengan harapan investasi tersebut dapat memberikan tingkat keuntungan yang cukup signifikan. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena investor memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya (Cahyaningrum, 2001).

Investor tertarik untuk menanamkan modalnya di pasar modal karena berharap memperoleh keuntungan yang berupa capital gain dan deviden. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal, karena ada tanggapan bahwa investor sering tidak rasional dalam menginvestasikan kelebihan dananya di pasar modal dan cenderung berspekulasi untuk memperoleh capital gain yang lebih besar daripada deviden.

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu *investor*. Untuk menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi itu bermakna atau bernilai bagi investor jika informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal dengan keberadaan informasi tersebut (Febrianto, Rahmat dan Erna Widyastuti. 2005).

Terkait dengan informasi laba, PSAK No. 1 (IAI, 2002) menyatakan bahwa laporan laba rugi harus memuat informasi laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Semangat yang ada di dalam perincian masing-masing angka laba tersebut sebenarnya untuk tujuan pengukuran efisiensi manajer dalam mengelola perusahaan. Laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan kos barang terjual. Kos barang terjual adalah semua biaya yang

dikorbankan, yang untuk perusahaan pemanufakturan, mulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, dan hingga dijual. Semua biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai kos barang terjual. Bagi perusahaan dagang, kos barang terjual ini akan terdiri dari biaya-biaya: harga beli barang dan biaya lain yang dikeluarkan untuk menjadikan barang tersebut siap dijual. Angka laba operasi adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi adalah biaya-biaya yang berhubungan operasi perusahaan. Per definisi, biaya-biaya ini adalah biaya-biaya yang sering terjadi di dalam perusahaan dan bersifat operatif. Selain itu, biaya-biaya ini diasumsikan memiliki hubungan dengan penciptaan pendapatan. Di antara biaya-biaya operasi tersebut adalah: biaya gaji karyawan administrasi, biaya perjalanan dinas, biaya iklan dan promosi, dan lain-lain. Angka laba ketiga adalah laba bersih. Laba bersih berarti adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan yang operatif maupun tidak dan seluruh biaya-operatif maupun tidak. Dengan demikian, sesungguhnya laba bersih ini adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen.

Selain memiliki makna seperti di atas, laba juga memiliki makna lain. SFAC No. 1 menyatakan bahwa laba akuntansi adalah alat ukur yang baik untuk mengukur kinerja perusahaan dan bahwa laba akuntansi bisa digunakan untuk meramalkan aliran kas perusahaan (Hendriksen dan Van Breda, 2001). Dengan demikian, laba akuntansi relevan untuk dimasukkan ke dalam model pengambilan keputusan yang dibuat oleh investor dan kreditur. Namun, Bedford (1971) menyatakan bahwa pembaca laporan keuangan harus menyadari bahwa

makna laba akuntansi hanya bisa dimengerti dengan jalan memahami bagaimana angka laba tersebut bisa dihasilkan atau diukur. Misalnya ketiga informasi laba di atas memiliki makna yang berbeda dan seharusnya memiliki efek yang berbeda pula terhadap penggunaannya.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman laba. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga. Suatu pengumuman yang mengandung kandungan informasi akan memberikan *return* kepada pasar. Sebaliknya suatu pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *return* kepada pasar. Jika pengujian melibatkan kecepatan reaksi dari pasar untuk menyerap informasi yang dipublikasikan, maka pengujian ini merupakan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Dwiatmini, Sessilia dan Nurkholis. 2001).

Berbagai penelitian yang menghubungkan informasi angka laba dengan harga saham, umumnya menggunakan angka laba operasi sebagai ukuran angka laba. Shinta dan Kusuma (2004) menyatakan bahwa angka laba operasi “lebih mampu menggambarkan operasi perusahaan” dibandingkan dengan laba bersih. Laba bersih dianggap masih dipengaruhi oleh hal-hal lain yang ada di luar kendali manajemen, misalnya peristiwa luar biasa yang meningkatkan laba atau

menurunkan laba. Selain itu, laba operasi juga diasumsi memiliki hubungan langsung dengan proses penciptaan laba.

Bhattacharya, dkk (2003) dalam (Febrianto, Rahmat dan Erna Widyastuti. 2005) mencoba membandingkan tingkat keinformatifan laba operasi dengan laba pro forma. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa laba pro forma lebih informatif dan lebih permanen sifatnya dibandingkan dengan laba operasi. Hasil penelitian ini membuktikan ternyata walau laba operasi sering kali dijadikan proksi untuk angka laba di dalam penelitian pasar modal, ternyata angka laba operasi tidak merupakan angka laba yang paling kuat menjelaskan reaksi pasar.

Zulaikha (2000), menguji kandungan informasi publikasi laporan keuangan tahunan terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini menggunakan *abnormal return* untuk mengukur perubahan harga saham. Hasil penelitian penunjukan bahwa publikasi laporan keuangan mempunyai kandungan informasi sehingga harga saham mengalami perubahan yang signifikan.

Penelitian ini akan menguji apakah pengumuman *laba akuntansi* mempunyai kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Reaksi pasar tersebut akan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari saham perusahaan yang melakukan pengumuman laba. Reaksi ini kemudian akan diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga dan *return* yang merupakan selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan return ekspektasi.

Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah didasarkan pada fakta bahwa penggunaan angka laba pada penelitian-penelitian terdahulu tidak

didasarkan laba operasi. Penelitian-penelitian tersebut, yang meneliti hubungan antara pengumuman angka laba bersih dengan reaksi investor, hanya mengasumsikan bahwa angka laba yang digunakan oleh investor adalah angka laba operasi. Para peneliti terdahulu hanya mendasarkan pilihannya kepada makna laba bersih. Padahal yang direaksi pasar adalah makna laba operasi. Sehingga, walaupun hubungan antara kedua variabel laba dan harga saham tersebut sudah erat, namun yang masih ada pertanyaan tentang angka laba mana yang direaksi lebih kuat oleh investor dan seberapa signifikan perbedaan reaksi pasar terhadap ketiga angka laba.

Berdasarkan uraian diatas kiranya penting untuk diadakan penelitian kembali, maka penulis tertarik untuk mengambil judul ‘PENGARUH PENGUMUMAN LABA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003-2006’.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu:

Apakah pengumuman laba (laba kotor, laba operasi, dan laba bersih) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2006?”

Angka laba manakah yang direaksi lebih kuat oleh investor di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2006?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh pengumuman laba (laba kotor, laba operasi, dan laba bersih) terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2006.
2. Laba yang direaksi lebih kuat oleh investor di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2006.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memberi informasi mengenai pengaruh pengumuman laba terhadap keuntungan saham bagi para pelaku pasar modal.
2. Memberi kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa yang diharapkan menambah wawasan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan mudah dilakukan, maka dalam penyusunan dan penulisan hasil penelitian ini akan dibagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian ini, yang meliputi pengertian pasar modal, efisiensi pasar modal, informasi laporan keuangan, informasi laba, return dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Berisi hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.